

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan secara statistik dalam variabel syukur diperoleh subjek 52 dari 47 subjek atau 94%, termasuk kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa tingkat syukur pada mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2012 Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang tergolong tinggi.
2. Sedangkan hasil perhitungan secara statistik dalam variabel altruistik diperoleh 52 subjek dari 47 subjek atau 93%, termasuk kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa tingkat perilaku altruistik pada mahasiswa jurusan Tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2012 Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang tergolong tinggi.
3. Adapun pada uji hipotesis yang dilakukan menggunakan korelasi diperoleh koefisien korelasi 0,206 dengan nilai signifikan  $0,032 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima. Ini berarti ada hubungan positif yang signifikan antara syukur dengan perilaku altruistik pada mahasiswa jurusan tasawuf dan Psikoterapi angkatan 2012 Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.

## **B. Saran**

Berkaitan dengan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada mahasiswa Ushuluddin tentang pentingnya syukur di dalam diri mahasiswa. Mahasiswa diharapkan untuk selalu bersyukur agar dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan perilaku altruistik, karena apabila di dalam diri sudah tertanam syukur dengan baik dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan perilaku altruistik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan beberapa hal.
  - a. Peneliti disarankan agar dapat mengontrol variabel-variabel lain yang sekiranya dapat memperkaya hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku altruistik atau perilaku seperti kondisi, kondisi mental psikologis, kondisi alam.
  - b. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan pada kedua variabel dibuat oleh peneliti sendiri, maka penyempurnaan alat ukur perlu terus dilakukan sebagai salah satu usaha untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.